AL QODIRI
JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN
Jln. Manggar 139-A Gebang Poreng Po.Box.161-Patrang Jember Jawa Timur
http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri

Peran Guru Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 2 Sungai Pinang

Oleh:
Septi Rotari[1], Mita Purnama[2], Nanang Jayani[3], Citra Lidiawati[4], Rike Erlande[5], Ideham Syahzili[6]
Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung
septirotari@uniski.ac.id[1], mitapurnama@uniski.ac.id[2], nanang.jayani@yahoo.com[3], citra.lidiawati2@gmail.com[4] , rikeelande@uniski.ac.id[5], ideham_uniski@gmail.com[6]

Volume 22 Nomor 3 Desember 2024: **DOI:** https://doi.org/10.53515/qodiri.2025.22.3.386-391 *Article History Submission:* 14-10-2024 *Revised:* 26-11-2024 *Accepted:* 15-12-2024 *Published:* 25-12-2024

ABSTRACT
The purpose of this research is to determine the role of teachers in improving student character through learning Pancasila education at SMA Negeri 1 Sungai Pinang. This research uses descriptive qualitative methods. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. The results of research on the role of teachers in improving student character through learning Pancasila education at SMA Negeri 1 Sungai Pinang. It was found that teachers have a very important role in growing and developing the character of each student. This can be seen from the Pancasila education subject, the teacher invites students to pray before starting the lesson and also pray after finishing the lesson, the teacher invites each student to practice the Pancasila values, one of which is the value of religious character and discipline character through material on the Pancasila education subject, the control card. , and congregational prayers.
Keywords: *Role of Teachers; Character Education; Pancasila Education.*

ABSTRAK
Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan karakter siswa melalui pembelajaran pendidikan pancasila di SMA Negeri 1 Sungai Pinang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada hasil penelitian tentang peran guru dalam meningkatkan karakter siswa melalui pembelajaran pendidikan pancasila di SMA Negeri 1 Sungai Pinang. Didapatkan bahwa, guru memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan serta mengembangkan karakter dari setiap siswa. Hal ini dapat dilihat dari mata pelajaran pendidikan pancasila guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajarn dan juga berdoa setelah selesai pelajaran, guru mengjak setiap siswa mengamalkan nilai-nilai pancasila salah satunya nilai karakter religius dan karakter disiplin melalui materi pada mata pelajaran pendidikan pancasila, kartu kendali, dan shalat berjamaah.
Keyword: *Peran Guru; Pendidikan Karakter; Pendidikan Pancasila.*

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan globalisasi semakin signifikan sebagai akibat dari perkembangan zaman, dimana nilai-nilai karakter jikalau memang tidak dapat di arahkan dengan baik maka akan dengan mudah tergerus arus zaman. (Fitriya & Khoiriyah, 2022) Globalisasi sendiri memiliki efek yang baik dan juga buruk pada setiap orang khususnya masyarakat Indonesia (Kurniawan, 2015). Hal ini dapat dilihat dari pengaruh teknologi, budaya yang masuk dan berkembang, termasuk pengaruh dalam bidang pendidikan. (Asmad Hanisy, 2016) Karena pengaruh arus globalisasi, perkembangan dunia pendidikan pun dapat berubah, dimana saat ini dalam lingkup proses belajar mengajar tidak melulu harus dengan tatap muka secara langsung, tetapi sekarang dapat menggunakan fasilitas internet untuk belajar jarak jauh. (Anam, 2021)

Maka dari itu diperlukan pengawasan yang baik dari orang tua khususnya guru dalam mengembangkan karakter dari setiap siswa, agar tidak menimbulkan kekhawatiran. Selaras dengan yang dikatakan oleh (Arian, 2024) Jika perilaku peserta didik tidak terawasi secara langsung, maka akan menimbulkan kekhawatiran. (Arifin, 2014) Maka dari itu dari pihak sekolah saat ini selain dalam bidang pendidikan, karakter siswapun menjadi salah satu hal penting yang harus di kembangkan. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter bagi siswa Sekolah dasar dan menengah yaitu: Religius, jujur, toleransi, disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial (Komalasari, 2017).

Kemudian menurut penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh (Pratomo, 2023) memaparkan bahwa guru pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran memiliki peran dalam membentuk karakter peserta didik, antara lain; a) Pembentukan sikap dan perilaku b) Mengembangkan rasa nasionalisme c) Melatih pemikiran dan tindakan kritis d) Menyelesaikan konflik dan meningkatkan keharmonisan. Dan dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, didapati bahwa pada SMA Negeri 1 Sungai Pinang memiliki kegiatan dari beberapa nilai-nilai karakter yakni, karakter religius serta karakter disiplin. Maka, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “bagaimana peran guru dalam meningkatkan karakter siswa melalui pembelajaran pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Sungai Pinang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif deskriptif, di mana tujuan penelitian ini adalah untuk mengamati objek secara alami, dengan peneliti sebagai instrumen utama (Prasanti, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dikarenakan menurut hemat peneliti dapat menggambarkan secara sistematik, akurat fakta dan karakteristik tertentu.. Adapun lokasi penelitian adalah tempat dari aktivitas penelitian diselenggarakan, dan lokasi dari penelitian

ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sungai Pinang, Ogan Ilir.

Kemudian pada teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana Observasi dilakukan secara langsung di lapangan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan mencerminkan realitas, selaras dengan yang dikatakan (Hardiansyah, 2012) bahwa observasi adalah suatu kegiatan dimana peneliti melakukan penelitian dengan datang langsung ke lokasi serta melakukan pengamatan. Maka, disini peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Sungai Pinang , dengan mengamati peran guru dalam proses belajar mengajar serta kegiatan siswa dan masyarakat sekolah. Selanjutnya melakukan wawancara dengan dengan datang langsung kepada narasumber. (Maghfira Salsabilla et al., 2022)

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan oleh guru, siswa beserta seluruh *stakeholder* sekolah di SMA Negeri 1 Sungai Pinang. Hal ini sejalan dengan yang dipaparkan (Saihu, 2019) wawancara dilakukan dengan guru dan siswa, yang merupakan interaksi antara dua pihak untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Dokumentasi juga dikumpulkan, yakni berupa foto atau rekaman dari peristiwa yang berlangsung. Metode dokumentasi ini berfungsi untuk menyelidiki peristiwa masa lalu, keadaan saat ini, dan untuk memahami rencana serta peristiwa yang akan datang; *The method of documentation is a method of investigating past events and events, the present and to know the upcoming plans and events* (Nurgiansah, 2020). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain dengan pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data, model analisis yang digunakan oleh peneliti menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran seorang guru dalam meingkatkan karakter religius dan karakter disiplin siswa sangat penting, hal ini dapat dilihat pada proses belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan pancasila di kelas X dengan materi implementasi nilai-nilai pancasila. Mata pelajaran pendidikan pancasila memiliki kaitan dengan pendidikan nilai dan moral, maka disini guru memiliki upaya penuh dalam mengembangkan dan mengembangkan dan meningkatkan karakter religius dan disiplin dalam proses belajar mengajar. Salah satu materi ajar pada kelas X tentang implementasi nilai-nilai pancasila, yang mana nilai pertama adalah ketuhanan yang sangat berkaitan erat dengan karakter religius. Karakter religius berisi tentang sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama masing-masing (Sulistiyorini, 2019), selanjutnya menambahkan (Ibda, 2012) bahwa karakter religius bersumber dari agama memberikan pengertian yang lebih jelas mengenai perilaku yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan.

Selanjutnya karakter disiplin menjadi salah satu karakter yang sangat penting dalam mengembangkan karakter siswa disekolah. Disini seorang guru tidak hanya mengajar tetapi juga

memiliki peran sebagai guru pembimbing dalam melakukan pembentukan karakter disiplin peserta didik, penasehat bagi setiap peserta didik yang melanggar peratuan dan tata tertib sekolah (Santika, 2022). Karakter disiplin dapat terbentuk dari pengamalan nilai-nilai pancasila yang mana hal ini sudah terimplementasi dari materi pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan pancasila.

Adapun peran guru dalam meningkatkan karakter (karakter religius dan karakter disiplin) siswa melalui pembelajaran pendidikan pancasila di SMA Negeri 1 Sungai Pinang, antara lain:

a. Pada mata pelajaran pendidikan Pancasila guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran dan juga berdoa setelah selesai pelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran guru membiasakan para siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran, begitupun setelah selesai melaksanakan pembelajaran guru mengajak kembali siswanya untuk berdoa setelah melaksanakan proses belajar mengajar. Disini jugsa guru sudah mengajarkan penanaman karakter religius dengan mengingat kepada Tuhan Yang Maha Esa, meyakinin akan adanya Tuhan, serta membuat ketenangan batin pada setiap siswa sehingga nyaman dalam belajar dan ilmu yang diberikan mudah diterima dengan baik.

b. Guru mengajak setiap siswa mengamalkan nilai-nilai pancasila salah satunya nilai karakter religius dan karakter disiplin melalui mata pelajaran pendidikan pancasila

Dalam proses belajar mengajar, khususnya di kelas X. Terdapat materi implementasi nilai-nilai Pancasila, di mana dalam materi ini mengajak para siswa agar dapat mengamalkan nilai-nilai pancasila. Pada karakter religius, guru memiliki peran untuk menguraikan nilai-nilai dari sila pertama di Pancasila, Ketuhanan yang Maha Esa. Pengimplementasian nilai Pancasila pada sila pertama ini mengajak siswa untuk memahami makna ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari. Antara lain hidup rukun antar umat beragama, tidak melakukan penistaan agama, saling menghormati antar umat beragama dan hal ini termasuk dari karakter religius.

Kemudian dalam pembelajaran pendidikan pancasila, guru juga berperan untuk meningkatkan karakter disiplin siswa, dengan cara guru menjadi *role model*, guru memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya (Santika, 2017). Seperti tentang kedisiplinan tepat waktu dalam proses pembelajaran, disini guru memiliki peran dengan mengajak para siswa agar selalu dispilin waktu, dengan tidak terlambat datang kesekolah dan masuk kelas, kemudian mengikuti peraturan sekolah dan kelas yang berlaku. Selanjutnya dalam pembelajaran guru mengajak siswanya agar tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang di berikan. Hal ini selaras dengan yang dikatakan (Mahendra, 2023) kedisiplinan siswa di sekolah jadi hal penting yang wajib di terapkan, masing-masing guru di sekolah menerapkan bentuk-bentuk yaitu mengidentifikasi perilaku buruk siswa, membuat peraturan kelas, membuat konsekuensi dan memberi peringatan kepada siswa yang

melanggar peraturan.

c. Kartu Kendali

Kartu kendali menjadi salah satu cara untuk mengembangkan karakter disiplin dari setiap siswa SMA Negeri 1 Sungai Pinang. Kartu kendali ini berfungsi sebangai pemantau kedisiplinan siswa, dimana ketika seorang siswa melakukan pelanggaran peraturan makan pelanggaran tersebut akan dituliskan dikartu kendali tersebut. Hal ini dapat membantu peran guru untuk mengembangkan dan meningkatkan karakter disiplin siswa, sejalan dengan yang dipaparan oleh Penerapan kartu kendali kedisiplinan siswa dalam penilaian sikap dapat membantu guru dalam penilaian sikap dan meningkatkan kedisiplinan siswa.

d. Membaca Doa Bersama

Kegiatan membaca doa bersama, merupakan salah satu bentuk dari meningkatkan karakter Religius setiap siswa di SMA Negeri 1 Sungai Pinang, kegiatan tersebut menjadi salah satu cara pengembangan karakter religius siswa. Kegiatan trsebut berlangsung pada hari selasa dan rabu. Dimana hari itu seluruh siswa membaca ayat-ayat pendek dalam Al Quran. Kemudian pada hari kamis seluruh siswa membaca surah Yasin bersama dilapangan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Dan pada karakter disiplin dapat dilihat bahwa setiap siswa SMA Negeri 1 Sungai Pinang, sangat disiplin akan peraturan yang diberikan oleh pihak sekolah.

e. Shalat Berjamaah

Implementasi pada karakter religius dalam melaksanakan shalat berjamaah dilaksanakan oleh setiap siswa di SMA Negeri 1 Sungai Pinang, setiap kelas bergantian melaksanakan shalat berjamaah di Musollah sekolah, dan guru memiliki peran penting dalam membantu dan mengawasi siswa dalam kegiatan shalat berjamaah berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Sungai Pinang dapat disimpulkan bahwa, guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan serta mengembangkan karakter dari siswa. Dimana seorang guru meningkatkan karakter religius dan karakter disiplin siswa dapat dilakukan pada proses belajar mengajar yang mana materi pembelajaran sudah terimplementasi dengan baik, kemudian juga dari karakter tersebut guru menjadi model yang baik bagi siswanya untuk mengembangkan karakter. Selain itu juga terdapat kegiatan-kegiatan yang membantu dalam meningkatkan karakter siswa antara lain, implementasi materi pembelajaran yaitu nilai-nilai pancasila terhadap karakter disiplin dan karakter religius, kegiatan berdoa bersama sebelum dan sesudah selesai proses pembelajaran. Kemudian ada doa bersama sebelum memasuki kelas, shalat berjamaah, serta adanya kartu kendali.

DAFTAR PUSTAKA

Arian, M. Y. R. (2024). Penguatan Nilai Karakter Religius Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Muhammadiyah Subang. *MORES; Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, Dan Kewarganegaraan*, *6*(2), 107–114.

Anam, N. (2021). Pembelajaran Karakter-Sufistik: Studi Multisitus di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 dan Nuris 1 Jember. *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, *19*(2), 422–433.

Arifin, Z. (2014). Budaya Pesantren Dalam Membangun Karakter Santri. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, *6*(1), 40–51.

Asmad Hanisy. (2016). *Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Usia Dini Di Lembaga TK Laboratorium Universitas Negeri Malang (Kasus Studi Banding Institut Agama Islam (IAI) Al-Qodiri Jember ke TK Laboratorium Universitas Negeri Malang)*. *18*(85), 404–407.

Fitriya, A., & Khoiriyah. (2022). Penerapan Nilai-Nilai Agama Untuk Meningkatkan Moral Agama Islam Anak Usia Dini Di Pos Paud Kamboja 69 Kabupaten Jember. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, *19*(85), 1–23.

Maghfira Salsabilla, -, N. I. P. C., & Nanda Aditya Putri. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Pada Siswa Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industri 4.0. *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, *20*(1), 82–96. https://doi.org/10.53515/qodiri.2022.20.1.82-96

Hardiansyah, H. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Salemba Humanika.

Ibda, F. (2012). Pendidikan Moral Anak Melalui Pengajaran Bidang Studi PPKn Dan Pendidikan Agama. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, *12*(2), 338–347.

Komalasari, K. (2017). *Pendidikan Karakter; Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. PT Refika Aditama.

Kurniawan, M. I. (2015). Tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar. . *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, *4*(1), 41–49.

Mahendra, P. R. A. (2023). Democratic Education Based On Ict In The Industrial Revolution Era 4.0. *In Proceedings of The International Conference on Multi Disciplines Approaches for The Sustainable Development* , 649–655.

Nurgiansah, T. H. (2020). Membangun Kesadaran Hukum Mahasiswa PPKn UPY Dalam Berlalu Lintas. *Civic Edu: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *2*(2), 97–102.

Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *6*(1), 15–22.

Pratomo, I. F. C. (2023). Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kebanggaan Dalam Penentuan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(25), 442–447.

Saihu. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Upaya Menangkal Radikalisme di SMA Negeri 3 Depok Jawa Barat. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(1), 23–54.

Santika, I. G. N. (2017). Kepala Sekolah dalam Konsep Kepemimpinan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis. *Widya Accarya. , 7*(1).

Santika, I. G. N. (2022). Contents Standard Policy of Basic Education in The National Level Reviewed from The Scope of Citizenship Education Materials. *Journal of Sustainable Development Science*, *4*(1), 29–36.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta

.Sulistiyorini, D. (2019). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Dewan Jama'ah Mushola (DJM) Di SMK PGRI 2 Kota Kediri. *Indonesian Journal Of Islamic Education Studies (Ijies*, *2*(1), 40–49.